



DAFTAR PUSTAKA

- Anita-Sari, I. dan A. W. Susilo. 2013. Investigation of different characters of stomata on three cocoa clones with resistance level difference to VSD (*Vascular Streak Dieback*) diseases. *Journal of Agriculture Science and Technology ISSN*.
- Anonim. 1985. Evaluation of Result on Determination of Distribution of *Vascular Streak Dieback* of Cocoa in Kalimantan, Sulawesi and Maluku. Centre fo Agriculture Quarantine, Jakarta.
- Anonim. 2001. Kebijakan pengembangan kakao di Indonesia. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia* 17 : 1-4.
- Anonim. 2009. Roadmap Pengembangan Industri Kakao. Departemen Perindustrian, Jakarta.
- Anonim. 2014a. Tipe Stomata pada Daun Kakao. <<http://gatsgarden.com/tanaman-perkebunan>>. Diakses tanggal 15 September 2014.
- Apri Sulistyo dan Marwoto. 2011. Hubungan antara trikoma dan intensitas kerusakan daun beberapa varietas kedelai terhadap hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*). *Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian* 6 : 255-261.
- Astika, W. 1991. Penyingkatan daur pemuliaan dan analisis stabilitas hasil tanaman teh (*Camellia sinensis L.*). Disertasi Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Baker, R. P. and K. H. Hasenstein. 1997. Hormonal changes after compatible and incompatible pollination in *Theobroma cacao*. *Hortscience* 32 : 1231-1234.
- Barrett, B. E. and Gray, J. B. 1994. A Computational Framework for VariabelSelection in Multivariate Regression. *Statistics and Computing* 4 : 203-212.
- Baswarsati. 1997. Penilaian stomata dan bulu daun sebagai penciri ketahanan beberapa klon tanaman anggur terhadap *Plasmopara viticola*. *Zuriat* Vol. 5 (1): 29-35.
- Bong, C. L., Lamdin, J., C.C. Voo and A.H. Rosman. 1996. Antagonists with Potential for Integrated Management of Pathogen of Cocoa an Other Crops. Second International Pesticide Conference, Crop Protection Towards 2000, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Brown, J.F. 1980. Mechanism of resistance in plants to infection by pathogen. In Plant Protection A.A.V.C.S. p 254-266.



Butler, D. R. and Umaharan. 2004. Working with cocoa germplasm. In: Susilo, A. W. 2006. Kemampuan menyerbuk sendiri beberapa klon kakao (*Theobroma cacao*). Pelita Perkebunan 22: 159-167.

Campbell, C.L., J.S. Huang, and G. A.Payne. 1980. Defense of the perimeter: the outer walls and the gates. In: J.F Horsfall and E.B.Cowling (Eds.) Plant Disease An Advanced Treatise Vol V: How Plants Defend Themselves. Academic Press Inc., New York.

Chahal, G. S. and S. S. Gosal. 2002. Principles and Procedures of Plant Breeding. Alpha Science International Ltd., Harrow.

Christanti,S. 2000. Ketahanan terimbas kendala dan prospeknya dalam pengendalian penyakit tumbuhan. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Guest, D. and Keane, P.J. 2007. Vascular streak dieback : a new encounter disease of cocoa in Papua New Guinea and Southeast Asia caused by the obligate basidiomycete *oncobasidium theobromae*. The American Phytopathological Society 97 : 1654-1657.

Halimah, D. dan S. Sukamto. 2006. Sejarah dan perkembangan penyakit *vascular streak dieback* di Indonesia. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 22 : 107-109.

Halliwel, B. 1984. Chloroplast Metabolism : The structure and function of chloroplasts in green leaf cell. Clarendon Press, Oxford.

Iswanto, H. Winarno, dan S. Sukamto. 1996. Disease Resistance Studies and Breeding of Cocoa in Indonesia. International Workshop on The Contribution of Disease Resistance to Cocoa Variety Improvement, Salvador de Bahia, Brazil.

Kasran, R. 1999. Morphological, Biochemical and DNA Studies for The Development of Markers For The Selection of *Theobroma Cacao L.* Clones Resistant to Vascular Streak Dieback Disease. Thesis Universiti Putra Malaysia, Malaysia.

Keane, P.J., N.T Flentje and K.P.Lamb. 1972. Investigation of *vascular streak dieback* of cocoa in Papua New Guinea. Australian Journal of Biological Science 25 : 553-564.

Mangoendijojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.

Manggarani, A. 2011. Konsepsi Gerakan Peningkatan Produksi Dan Mutu Kakao (Gernas Kakao). Seminar Evaluasi Pelaksanaan Gernas Kakao BAPPENAS tanggal 27 Januari 2011, Jakarta.



- Marandau, E.F.T., S.O.W.M. Reuben, and R.N. Misangu. 2004. Genotypic correlation and path influence among components of yield in selected Robusta coffee (*Coffea canephora L.*) clones. West Afric. J. of Appl. Ecol., 5 : 11-20.
- Nasution, A. 2010. Analisis korelasi dan sidik lintas antara karakter morfologi dan komponen buah tanaman nenas (*Ananas comosus* L. Merr.). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas 45, Makassar.
- Nice.2011. Penyakit Vascular Streak Dieback. <<http://perlintan.com/sm/index.php>>. Diakses pada tanggal 25 April 2014.
- Pasha, G. R. 2002. Selection on variables in multiple regression using stepwise regression. Journal of Research Bahauddin Zakariya University. Multan. Pakistan.
- Pawirosomardjo, S. and A. Purwantara. 1992. Occurance and Control of VSD in Java and South East Sulawesi. Cocoa Pest and Management in South East Asia.
- Pravoto, A. 1991. Stomata dan Palisade Kakao Kaitannya Dengan Vigor Kultivar. Pelita Perkebunan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 7: 7-14.
- Pravoto, A. 2009. Botani dan Fisiologi. Dalam “Panduan Lengkap Kakao” (Wahyudi *et al.*, eds.). Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pravoto, A., T.I. Santoso, Marifah, L. Hartanto and Sutikno. Terpene profile, leaf anatomy, and enzyme activity of resistant and susceptible cocoa clones to vascular streak dieback disease. Pelita Perkebunan (3) 197-209.
- Purseglove, J. W. 1969. Tropical Crops Dicotyledons 2. Longman, London.
- Rosmana, A. 2005. Vascular Streak Dieback (VSD) : Penyakit Baru Pada Tanaman Kakao Di Sulawesi. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komisi Daerah Sulawesi Selatan.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudary. 1979. Biometrical methods in quantitative genetic analysis, Kalyani Publishers. New Delhi.
- Steel R.G.D. and Torrie, J.H. 1980. Principles and Procedures of Statistics, Second Edition, New York: McGraw-Hill Book Co.
- Sumirat, U., Priyono, dan S. Mawardi. 2007. Seleksi genotipe-genotipe unggul *coffea canephora* pierre pada populasi baster terkontrol menggunakan metode analisis gerombol. Pelita Perkebunan 23(2) : 159- 173.



Susilo, A.W., D. Suhendi dan S. Mawardi. 2001. Daya gabung sifat kerentanan terhadap penyakit *vascular-streakdieback* beberapa klon kakao. Pelita Perkebunan 17: 97-104.

Susilo, A.W. 2007. Akselerasi program pemuliaan kakao melalui pemanfaatan penanda molekuler dalam proses seleksi. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 23 : 11-24.

Susilo, A.W., D. Suhendi dan E. Mardiono. 2008. Pemilihan Pohon Induk Unggul Kakao. Pedoman Teknis Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.

Susilo, A.W. dan I. Anita-Sari. 2011. Respon ketahanan beberapa hibrida kakao (*Theobroma cacao L.*) terhadap serangan penyakit pembuluh kayu (*Vascular-streak Dieback*). Pelita Perkebunan 27 : 77-78.

Susilo, A.W. dan I.Anita-Sari. 2013. Investigation of different characters of stomata on three cocoa clones with resistance level dfference to VSD (*Vascular Streak Dieback*) disease. Journal of Agricultural Science and Technology.

Tan, G.Y. 1992. Cocoa Breeding in Papua New Guinea and Its Relevance to Pest and Disease Control. Cocoa Pest and Disease Management in Southeast Asia and Australia. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.

Van Hall, C. J. J. 1949. Cacao. Dalam "De Landbouw in de Indische Archipel" (Van Hall & Van de Koppel, eds.). Denhaag. 272-346 (Diterjemahkan oleh Semangoen & Lahiya).

Wahyudi, T., T.R. Panggabean dan Pujianto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya, Jakarta.

Wibawa. A. dan J. B. Baon. 2009. Kesesuaian Lahan. Penebar Swadaya, Jakarta.

Wong, P.H. 1980. Disease of Cocoa in Sabah with Special Reference to Vascular Streak Dieback and Stem Canker. Department of Agriculture, Sandakan, Sabah, Malaysia.

Wricke, G. and W.E. Weber. 1986. Quantitative Genetics and Selection in Plant Breeding. Walter de Grayter, New York.

Yudiwanti. 2007. Pengaruh antagonis stomata terhadap ketahanan pada penyakit bercak daun dan daya hasil pada kacang tanah. Departemen Agronomi dan Hortikultura Faperta IPB, Bogor.